

Improving Efforts Learning Achievement In Science Subjects Through Demonstration Method Concerning The Properties Of Solid, Liquid And Gas Objects In Class IV

Adi Kristianto

SD Negeri 1 Sobayan
adikristianto1979@gmail.com

Article History

accepted 1/12/2022

approved 15/12/2022

published 30/12/2022

Abstract

The aim of this research is to find out whether using the demonstration method can improve student achievement in learning science lessons in class IV of SD Negeri 2 Jetiswetan Semester II of the 2015/2016 academic year. The research location was in class IV of SD Negeri 2 Jetiswetan, Pedan District, Klaten Regency, Central Java, Indonesia. This research was carried out for 2 months from April to May 2016, in effective teaching activities. The subjects of this classroom action research were students of class IV of SD Negeri 2 Jetiswetan Klaten, in the second semester of the 2015/2016 academic year. Data collection techniques are through observation and through tests to obtain data about activities, researchers use observation format sheets and learning outcomes scores. So the author concludes that learning science using the demonstration method can improve science learning achievement for class IV students at SD Negeri 2 Jetiswetan in Semester II of the 2015/2016 school year.

Keywords: achievement, demonstration, science

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 2 Jetiswetan Semester II tahun ajaran 2015/2016. Lokasi penelitian berada di kelas IV SD Negeri 2 Jetiswetan, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah, Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan pada bulan April sampai Mei 2016, dalam kegiatan pengajaran efektif. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Jetiswetan Klaten semester genap tahun ajaran 2015/2016. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan melalui tes untuk memperoleh data tentang kegiatan, peneliti menggunakan format lembar observasi dan skor hasil belajar. Jadi penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran IPA dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 2 Jetiswetan Semester II tahun ajaran 2015/2016.

Kata kunci: prestasi, demonstrasi, sains

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284
e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Setiap proses pembelajaran tujuan yang hendak dicapai selalu ditentukan dengan prestasi belajar. Poerwodarminto (1998:70), Prestasi adalah hasil yang dicapai (dari yang telah diusahakan). Sedang belajar adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran biasanya ditujukan dengan nilai tes/angka yang diberikan guru. Menurut Ngalim Purwanto, (1983 : 86) prestasi ini berupa perubahan perilaku pada individu disekolah. Perubahan itu terjadi setelah individu yang bersangkutan mengalami proses belajar mengajar tertentu. Belajar adalah perubahan dalam pribadinya yang menyatakan diri sebagai pola baru daripada reaksi diri yang berupa kecakapan, sikap, atau kebiasaan, kepandaian atau suatu pengabdian.

Menurut Mochtar Buchari, (1986 : 94) prestasi belajar adalah hasil yang dicapai atau ditonjolkan oleh anak sebagai hasil belajarnya, baik berupa angka atau huruf serta tindakannya yang mencerminkan hasil belajar yang dicapai masing-masing anak dalam periode tertentu. Dari pengertian diatas dapatlah dikatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa dari suatu proses belajar mengajar yang dilakukan sehingga menimbulkan reaksi berupa kecakapan, sikap, kepribadian, kebiasaan atau suatu pengabdian. Dari pengertian diatas dapatlah dikatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa dari suatu proses belajar mengajar yang dilakukan sehingga menimbulkan reaksi berupa kecakapan, sikap, kepribadian, kebiasaan atau suatu pengabdian.

Dalam kegiatan pembelajaran, hasil belajar dinyatakan dalam rumusan tujuan. Oleh karena itu setiap mata pelajaran menuntut hasil belajar yang berbeda dari mata pelajaran lain, maka banyak para ahli yang mengemukakan jenis-jenis hasil belajar. Disini akan kita bahas tentang hasil belajar yang berasal dari kata hasil dan belajar. Belajar berarti usaha yang dilakukan untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Hasil belajar harus menunjukkan suatu perubahan tingkah laku yang baru dari siswa yang bersifat menetap, fungsional, positif, dan disadari. Perubahan tingkah laku harus menyeluruh.

Hasil belajar yang berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis dan ilmiah pada siswa SD, dapat diproses maupun hasil berdasarkan : 1) Kemampuan membaca, mengamati, dan atau menyimak apa yang dijelaskan. 2) Substansi yang dibaca, diamati, dan didengar. 3) Kemampuan mengorganisasi hasil-hasil identifikasi dan mengkaji dari sudut persamaan dan perbedaan. 4) Kemampuan melakukan kajian secara menyeluruh.

Salah satu bentuk metode pembelajaran adalah metode demonstrasi. Awal mula metode demonstrasi adalah gerakan protes yang dilakukan sekumpulan orang dihadapan umum. Unjuk rasa biasanya dilakukan untuk menyatakan pendapat kelompok tersebut atau penantang kebijakan yang dilaksanakan suatu pihak atau dapat pula dilakukan sebagai sebuah upaya penekanan secara politik oleh kepentingan kelompok.

Berdasarkan uraian di atas rumusan penelitian ini yaitu: 1) Apakah metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas III mata pelajaran IPA tentang sifat-sifat benda padat, cair dan gas pada SD Negeri 2 Jetiswetan, Kec. Pedan, Kab. Klaten? 2) Bagaimanakah penggunaan metode demonstrasi agar dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas III mata pelajaran IPA tentang sifat-sifat benda padat, cair dan gas SD Negeri 2 Jetiswetan, Kec. Pedan, Kab. Klaten?

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Definisi Metode Demontrasi

Menurut Majid (2014: 197) berpendapat bahwa metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik tentang suatu proses, situasi, atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.

Menurut Bahri (2002) dan Rusminiati (2007), metode demonstrasi adalah pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya. Selain itu demonstrasi juga merupakan metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan (Syah, 2000; Darhim, 2006).

Metode demonstrasi adalah penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan lisan oleh guru. Walaupun dalam proses demonstrasi peran siswa hanya sekedar memperhatikan tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkret.

B. Tujuan Metode Demontrasi

Tujuannya adalah memberikan ketrampilan, mengurangi penggunaan bahasa yang monoton, serta membantu anak didik agar memudahkan dalam memahami secara jelas tentang suatu proses atau kegiatan karena disajikan berupa peragaa sehingga lebih menarik dan efisien.

C. Manfaat Metode Demontrasi

Sebagai suatu metode pembelajaran demonstrasi memiliki beberapa manfaat, diantaranya :

- a. Melalui metode demonstrasi terjadinya verbalisme akan dapat dihindari, sebab siswa disuruh langsung memerhatikan dahan pembelajaran yang dijelaskan.
- b. Proses pembelajaran akan lebih menarik, sebab siswa tak hanya mendengarkan, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi.
- c. Dengan cara mengamati secara langsung siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan anata teori dan kenyataan. Dengan demikian siswa akan lebih meyakini kebenaran materi pembelajaran.

D. Langkah-langkah Metode Demontrasi

Adapun langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran dengan metode demonstrasi adalah sebagai berikut: (1) Guru memberikan penjelasan tentang materi yang disampaikan. (2) Guru memberikan contoh cara mendemonstrasikan materi yang dibahas. (3) Guru meminta siswa membuat kelompok untuk mengerjakan tugas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dalam perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV tentang sifat-sifat benda padat, cair dan gas pada SD Negeri 2 Jetiswetan Kec. Pedan Kab. Klaten, dari Pra siklus yang mendapat nilai di atas KKM 37,5% pada siklus I naik 62,5% dan pada siklus II nilai seluruh peserta didik tuntas menjadi 100%. Dengan cara penggunaan

metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA pada kompetensi dasar sifat-sifat benda padat, cair dan gas dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, yaitu dengan mempraktekkan sifat-sifat benda cair di depan kelas/kelompok belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Buchari, Muchtar. (1986). Psikologi Pendidikan. Semarang. Jammers.
- Majid Abdul. (2013). *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya). hal 127
- Poerwodarminto. (1998). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta. Balai Pustaka.
- Purwanto, Ngalim. (1983). Psikologi Pendidikan. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- <http://smaft-usbypkp.blogspot.com/2012/01/pengertiandemonstrasi-uu-no.9tahun.html>.
- <http://stiebanten.blogspot.com/2011/06/pengertian-artikel.metode-demonstrasi.html>.